

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Keterjadian *Restatement* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019

Rizki Dwi Anggara¹⁾, Emilia Gustini²⁾, RM Rum Hendarmin³⁾

^{1), 2)} Program Studi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman No.629 KM. 4 Palembang Kode Pos 30129

Email : rizkydwianggara45@gmail.com¹⁾, emilia@uigm.ac.id²⁾, hendarmin@uigm.ac.id³⁾

Article Information:

Received: Oct 01, 2023, Accepted: Oct 08, 2023, Published: Nov 1, 2023

Abstract

This study aims to determine the effect of company size, audit quality, and foreign ownership on the occurrence of restatements in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019. The data used in this study were obtained from the results of literature studies and documentation studies. The sample was selected using a purposive sampling technique. The data for 65 samples were analyzed using multiple linear regression. The results of this research support the idea that company size, audit quality, and foreign ownership had a significant effect on the restatement. Simultaneously the variables of company size, audit quality, and foreign ownership have a significant effect on restatement in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2015-2019.

Keywords: company size, audit quality, foreign ownership, restatement

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi No. 1 yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mendefinisikan laporan keuangan sebagai sebuah laporan yang berisi informasi keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas penggunaan sumber daya yang ada. Informasi yang disediakan di dalam laporan keuangan harus relevan dan berkualitas karena nantinya akan membantu investor dalam proses pengambilan keputusan. (IAPI, 2016).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyajikan laporan keuangan usai diaudit, tidak jarang melakukan pelaporan kembali (*restatement*) laporan keuangan yang telah diterbitkan kepada pasar atau pihak investor. Peristiwa ini memunculkan pertanyaan mengenai apa yang menyebabkan laporan keuangan yang telah diterbitkan tetapi kemudian dilakukan *restatement*. Suatu kesalahan pada penyajian laporan keuangan yang kemudian dikoreksi dapat menimbulkan kesalahan dalam interpretasi informasi oleh para pengguna. (Koming, 2017).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyajikan laporan keuangan usai diaudit, tidak jarang melakukan pelaporan kembali (*restatement*) laporan keuangan yang

telah diterbitkan kepada pasar atau pihak investor. Peristiwa ini memunculkan pertanyaan mengenai apa yang menyebabkan laporan keuangan yang telah diterbitkan tetapi kemudian dilakukan *restatement*. Suatu kesalahan pada penyajian laporan keuangan yang kemudian dikoreksi dapat menimbulkan kesalahan dalam interpretasi informasi oleh para pengguna. (Koming, 2017). Beberapa perusahaan di Indonesia pernah mengalami *restatement*. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), terancam dihapus pencatatan sahamnya di BEI dikarenakan telah menghentikan perdagangannya selama 15 bulan sejak tahun 2018, untuk itu AISA diwajibkan untuk melakukan *restatement*, dan pada Agustus 2020, obligasi dan sukuk ASIA sudah diperdagangkan kembali, salah satu faktor keberhasilan AISA melewati suspensi dikarenakan ukuran perusahaannya (Arief, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek, misalnya asset yang dimiliki perusahaan, total penjualan dalam satu periode, jumlah karyawan yang melakukan aktivitas operasional perusahaan dan jumlah saham perusahaan yang beredar (Wajar *et al*, 2019). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memiliki transaksi-transaksi yang lebih rumit, kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap proses audit dalam memastikan kelayakan informasi yang disajikan oleh perusahaan.

Selain itu, ukuran perusahaan menjadi faktor lain yang mempengaruhi *restatement* yakni kualitas audit. Perusahaan membutuhkan auditor eksternal yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen melalui laporan keuangan. Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan Kantor Akuntan Publik Besar atau yang biasa disebut dengan KAP Big-Four. Firda dalam penelitiannya variabel kualitas audit di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dummy yang dikategorikan KAP big four dan KAP non big four dan hasil nya dari 98 perusahaan yang diteliti, menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *restatement* laporan keuangan (Chairida, 2017). Hasil berbeda ditunjukkan oleh Marpid, yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas audit maka akan semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan *restatement*, dengan demikian disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *restatement* (Marpid, 2016).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *restatement* laporan keuangan suatu perusahaan yakni kepemilikan asing, Kepemilikan asing merupakan proporsi saham investor asing di suatu perusahaan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6 juga mendefinisikan bahwa kepemilikan asing merupakan investor asing yang menanamkan modal di Indonesia yang merupakan perorangan warga negara asing, badan usaha asing, maupun pemerintah asing.

Kepemilikan asing mempunyai dampak positif bagi perusahaan karena investor asing memiliki kemampuan lebih baik dalam mengamati perusahaan sehingga perusahaan akan lebih terkontrol (Chosiah, 2020). Investor asing akan mengutamakan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki asimetri informasi yang rendah. Hasil penelitian Ridho menunjukkan bahwa kepemilikan asing memiliki tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan suatu perusahaan. (Ridho *et al*, 2015) Hasil yang berbeda ditunjukkan dari hasil penelitian Siregar yang menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *restatement*. (Siregar, *et al*, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

- 1 Apakah ukuran perusahaan, kualitas audit dan kepemilikan asing berpengaruh secara simultan terhadap keterjadian *restatement*?
- 2 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keterjadian *restatement*?
- 3 Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap keterjadian *restatement*?
- 4 Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap keterjadian *restatement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan kepemilikan asing secara simultan terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Jensen & Smith, 1981) menjelaskan bahwa teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *Principals* dan *agents*. Dalam hal ini pihak *Principals* adalah anggota dewan komisaris independen dan manajemen puncak perusahaan yang memberikan mandat kepada *agents*, seperti manajemen tingkat bawah, auditor internal dan staff akuntansi dalam hal pembuatan laporan keuangan yang baik. Jadi, pihak *principal* bertugas membuat keputusan yang baik (Smulowitz, *et all* 2019).

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Rahmatina, 2018). Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.3 Kualitas Audit

Kualitas Audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Menurut *Public sector* mendefinisikan audit *quality* sebagai pemenuhan terhadap standar profesional dan terhadap syarat-syarat sesuai perjanjian yang harus dipertimbangkan. Sedangkan menurut Standart Pemeriksaan Keuangan Negara, kualitas hasil pemeriksaan adalah laporan hasil pemeriksaan yang memuat adanya kelemahan dalam pengendalian intern, kecurangan, penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ketidakpatutan, harus dilengkapi tanggapan dari pimpinan atau pejabat yang bertanggung jawab pada entitas yang diperiksa mengenai temuan dan rekomendasi serta tindakan koreksi yang direncanakan. Kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan (Mardisar & Sari, 2017).

Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan Kantor Akuntan Publik Besar atau yang biasa disebut dengan KAP *Big-Four*. Kantor akuntan publik yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk melakukan pelatihan staf yang lebih ekstensif, serta memiliki insentif yang lebih besar untuk menyelesaikan masalah secara baik dalam rangka menghindari potensi biaya litigasi (Chairida, 2017)

Berdasarkan IAPI, Kantor Akuntan Publik yang berada di dalam kategori *Big-Four Worldwide Accounting Firm* berdasarkan *market share* adalah sebagai berikut:

- Deloitte, dengan *market share* sebesar 19,2%
- PricewaterhouseCoopers (PwC), dengan *market share* sebesar 18,7%
- Ernst & Young (EY), dengan *market share* sebesar 15,5% dan
- KPMG (Klynfeld Peat Marwick Goedelar), dengan *market share* sebesar 13,3%.

Adapun Kantor Akuntan Publik afiliasi Kantor Akuntan Publik *Big-Four* di Indonesia (IAPI, 2016) adalah sebagai berikut:

- Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Afiliasi dari Deloitte)
- Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Afiliasi dari Price Water House Coopers)
- KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Afiliasi dari Ernst & Young) dan
- KAP Siddharta Widjaja & Rekan (Afiliasi dari KPMG).

2.1.4 Kepemilikan Asing

Menurut (Rahayu, 2015), Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *convern* terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Menurut Etha (2010), kepemilikan asing merupakan saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagianbagiannya yang berstatus luar negeri.

Pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kepemilikan asing yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor asing}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

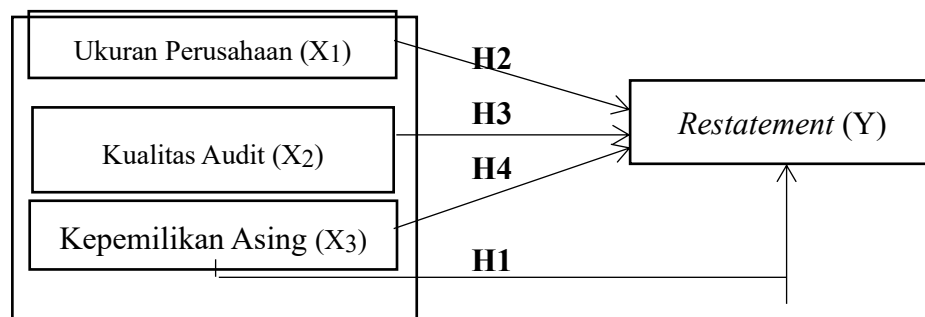
2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya Marpid, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang ditunjukkan dalam jumlah asetnya tidak berpengaruh terhadap *restatement*, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *restatement* (Marpid, 2016). Hasil yang berbeda ditunjukkan dari hasil penelitian Koming yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *restatement*, perusahaan besar memiliki jumlah aktiva yang besar, penjualan besar, skill karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih jenis produk yang banyak, struktur kepemilikan yang lengkap, sehingga memungkinkan dan membutuhkan tingkat pengungkapan secara luas (Koming *et all*, 2017).

Firda dalam penelitiannya variabel kualitas audit di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan dummy yang dikategorikan KAP big four dan KAP non big four dan hasilnya dari 98 perusahaan yang diteliti, menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *restatement* laporan keuangan (Chairida, 2017). Hasil berbeda ditunjukkan oleh Marpid, yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas audit maka akan semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan *restatement*, dengan demikian disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *restatement* (Marpid, 2016).

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

H₁ : Ukuran perusahaan, kualitas audit dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019

H₃ : Kualitas Audit berpengaruh terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

H4 : Kepemilikan asing berpengaruh terhadap keterjadian *restatement* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3. Metode Penelitian

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui jurnal-jurnal penelitian, skripsi, tesis, *internet research* yang berhubungan dengan tema penelitian. Data didapatkan dari : Website Bursa Efek Indonesia dan juga didapatkan dari web perusahaan.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 berjumlah 26 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel menggunakan kriteria-kriteria dalam penelitian ini sebanyak 65 sampel.

3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heterokedasitas, dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis Simultan, Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik) dan Uji Koefisien Determinasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Ukuran Perusahaan (X1) adalah ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain dan variabel ini menggunakan *skala Ordinal*.
2. Kualitas Audit (X2) adalah probabilitas gabungan penilaian pasar bahwa auditor akan menemukan penyimpangan pada sistem akuntansi klien dan melaporkannya dan variabel ini menggunakan skala Nominal.
3. Kepemilikan Asing (X3) adalah proporsi saham investor asing di suatu perusahaan, variabel ini diukur dengan persentase kepemilikan asing terhadap efisiensi investasi dan variabel ini menggunakan *skala Ordinal*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*). Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows 22.0. Statistik deskriptif variabel penelitian disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Restatement	65	0	1	.26	.443
Kualitas Audit	65	0	1	.94	.242
Kepemilikan Asing	65	34.75	59.71	52.2042	6.47206

Ukuran Perusahaan	65	54	562312	1.87392,67	217822.221
Valid N (Listwise)	65				

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata-rata variabel kualitas audit sebesar 94, hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang menggunakan KAP *big four*. Rata-rata kepemilikan asing sebesar 52,2042 menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang kepemilikan asingnya mencapai lebih dari 50%. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada nilai total asset diketahui nilai rata-ratanya sebesar Rp. 187.392.67 juta, berdasarkan ketentuan BAPEPAM No.11/PM/1997 rata-rata perusahaan sampel termasuk perusahaan besar karena memiliki nilai total asset diatas 100 Miliar.

4.1.2 Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria penilaian uji ini adalah : jika signifikan hasil perhitungan data ($\text{sig} > \alpha = 0,05$), maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikan hasil perhitungan data ($\text{sig} \leq \alpha = 0,05$), maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16809003
Most Extreme Differences	Absolute	.480
	Positive	.430
	Negative	-.480
Kolmogorov-Smirnov Z		4.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov di atas diperoleh nilai $\text{sig} = 0,124 > 0,05$, maka dapat diartikan sebaran data berdistribusi normal.

4.1.2.2 Uji multikolinearitas

Ghozali (2009) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Sesuai dengan hasil uji dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 diperoleh hasil uji multikolonieritas pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Audit	.893	1.120
Kepemilikan Asing	.977	1.024
Ukuran Perusahaan	.870	1.150

a. Dependent Variable: Restatement

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen yaitu kualitas audit, kepemilikan asing, ukuran perusahaan memiliki Tolerance Value $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, model regresi ini terbebas dari masalah multikolinieritas antar variabel independen.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut “

Tabel 4.4. Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.543	.261	6.076

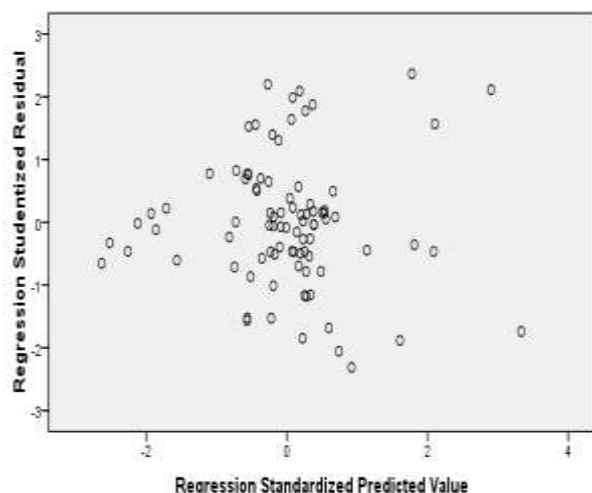
a. Predictors: (Constant), Restatement

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa nilai DW hitung sebesar $6,076 > 1,5597$ yang berarti bahwa model regresi tersebut tidak mengandung autokorelasi.

4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas

Gambar uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat adatau tidaknya pola tertentu pada gambar *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID) yang ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Scatterplot Dependent Restatement



Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1, terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan juga terlihat titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisita

4.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.250	.319	.402	2.096	.041
Kualitas Audit	.809	.098	.242	6.041	.003
Kepemilikan Asing	.341	.167	.579	4.782	.015
Ukuran Perusahaan	.613	.100	.392	5.142	.007

a. Dependent Variable: Restatement

Persamaan regresi linier berganda

$$Y = 0.250 + 0.809X_1 + 0.341X_2 + 0.631X_3 + e.$$

Bila diperhatikan persamaan tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 0.250 angka ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya peningkatan (kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan 0 satuan) maka perusahaan yang tidak mengalami *restatement* akan tetap sebesar 0.250. Kemudian dari persamaan tersebut juga terlihat koefisien regresi variabel ukuran perusahaan X_1 yang hasilnya diperoleh sebesar 0.809 angka ini dapat diartikan bahwa apabila kualitas audit naik sebesar 1 satuan, maka perusahaan yang tidak mengalami *restatement* menjadi 0.809.

Diperoleh oleh nilai koefisien regresi variabel kualitas audit X_2 yang hasilnya diperoleh sebesar 0.341 angka ini dapat diartikan bahwa apabila kepemilikan asing naik sebesar 1 satuan, maka perusahaan yang tidak mengalami *restatement* akan meningkat menjadi 0.341.

Selanjutnya diperoleh oleh nilai koefisien regresi variabel kepemilikan asing X_3 yang hasilnya diperoleh sebesar 0.613 angka ini dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan naik sebesar 1 satuan, maka perusahaan yang tidak mengalami *restatement* akan meningkat menjadi 0.613. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dan searah dengan tanda positif terhadap keterjadian *restatement*. Artinya apabila kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan ditingkatkan, maka perusahaan yang tidak mengalami *restatement* akan meningkat dan sebaliknya.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji F

Tabel 4.5. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.527	1	4.527	16.291	.001 ^a
	Residual	3.687	64	.068		
	Total	8.214	65			

a. Predictors: (Constant), Restatement

Berdasarkan hasil perhitungan uji kelayakan model yang disajikan pada Tabel 4.4 diperoleh nilai F hitung sebesar $16.291 > F \text{ table } 2,53$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan, berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen restatemen

4.1.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut

Tabel 4.6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.250	.319	.402	2.096	.041
	Kualitas Audit	.809	.098	.242	6.041	.003
	Kepemilikan Asing	.341	.167	.579	4.782	.015
	Ukuran Perusahaan	.613	.100	.392	5.142	.007

Berdasarkan Tabel 4.5 uji statistik t yang telah dilakukan diperoleh :

- Nilai t-hitung sebesar $6.041 > 1.6694$ dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar $0,003 < \alpha 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara kualitas audit terhadap restatement. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Nilai t-hitung sebesar $4.782 > 1.6694$ dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar $0,015 < \alpha 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan asing terhadap restatement. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima.

- c. Nilai t-hitung sebesar $5.142 > 1.6694$ dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar $0,007 < \alpha 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap restatement. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4.1.5 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.7. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.543	.261	6.076

a. Predictors: (Constant), kejadian restatement

Berdasarkan hasil statistik di atas, diperoleh nilai korelasi (r) adalah 0,742. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa kualitas audit, kepemilikan asing, ukuran perusahaan memiliki hubungan yang kuat terhadap restatement pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, untuk koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,551 artinya kualitas audit, kepemilikan asing, ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 55,1% terhadap variabel *restatement*, sedangkan 44,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan kepemilikan asing secara simultan terhadap kejadian *restatement*

Restatement adalah perusahaan merevisi laporan keuangan yang sudah diterbitkan karena adanya kesalahan saji yang bersifat material. Dari hasil penelitian diperoleh nilai F hitung sebesar $6.291 > F$ table 2,53 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan, berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen *restatement*. Dan hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa apabila kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan ditingkatkan, maka perusahaan yang tidak mengalami *restatement* akan meningkat dan sebaliknya. Dan dari hasil uji determinasi diperoleh nilai determinasi 55,1%, yang berarti bahwa kualitas audit, kepemilikan asing, ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 55,1% terhadap variabel *restatement*, sedangkan 44,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ulfa (2016) dan Santioso (2011) yang menyatakan bahwa kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan, berpengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen *restatement*. Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa audit yang dilakukan oleh KAP *big four* akan mengurangi kemungkinan perusahaan untuk mengalami *restatement*, karena auditor yang baik akan cepat mendeteksi kesalahan dan kekurangan pada laporan perusahaan sehingga pihak perusahaan bisa segera memperbaikinya.

Dan untuk kepemilikan asing, semakin besar persentase saham asing yang dimiliki

perusahaan menunjukkan semakin baik citra perusahaan dimata publik, dan perusahaan yang baik akan selalu berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan sehingga memperbesar peluang perusahaan untuk tidak mengalami *restatement*. Sementara untuk ukuran perusahaan, semakin besar perusahaan, maka pihak perusahaan akan sangat berhati-hati dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya, sehingga memperbesar peluang untuk tidak mengalami kesalahan sehingga tidak mengalami *restatement*.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Restatement*

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan yang besar memiliki manajemen yang rumit, informasi yang dihasilkannya lebih banyak, jumlah aset yang besar, penjualan yang besar dan jenis produk yang banyak, sehingga memungkinkan perusahaan mengungkapkan informasi secara luas. Namun, perusahaan besar biasanya memiliki sistem pelaporan yang lebih baik dan cenderung memiliki sumber daya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dengan menggunakan biaya yang lebih rendah.

Dari hasil penelitian diperoleh, Nilai t-hitung sebesar $5.142 > 1.6694$ dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar $0,007 < \alpha 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *restatement*. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Santioso *et all* (2011), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *restatement*.

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin banyak juga sumber daya manusia yang dimiliki untuk menyusun dan mengolah laporan keuangan sehingga memperbesar peluang untuk tidak mengalami *restatement*.

Sesuai dengan teori agensi dalam pembuatan laporan keuangan, perusahaan dapat dipengaruhi oleh pihak luar, misalnya pada kepentingan politik. Hal tersebut bertujuan untuk saling mendapatkan keuntungan. Jika semakin besar perusahaan, maka kemungkinan datangnya pengaruh dari luar semakin meningkat. Jadi, masihkah mungkin perusahaan besar yang mempunyai banyak staff ahli dapat melakukan *restatement* laporan keuangan untuk kepentingan lain diluar perusahaan. Untuk itu, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Restatement*

Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan Kantor Akuntan Publik Besar atau yang biasa disebut dengan KAP Big-Four. Auditor yang bekerja di KAP Big 4 tentunya telah memenuhi kualifikasi dan memiliki standar yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non Big 4. Oleh karena itu, KAP Big 4 memiliki reputasi yang baik di mata publik. KAP Big 4 cenderung lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP non Big 4 karena adanya kecenderungan untuk bersikap lebih berhati-hati dalam melaksanakan audit untuk menjaga reputasinya. Kantor akuntan publik yang besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk melakukan pelatihan staf yang lebih ekstensif, serta memiliki insentif yang lebih besar untuk menyelesaikan masalah secara baik dalam rangka menghindari potensi biaya litigasi.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai t-hitung sebesar $6.041 > 1.6694$ dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar $0,003 < \alpha 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara kualitas audit terhadap *restatement*. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfa (2016), yang menyatakan bahwa Kualitas Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap keterjadian

restatement.

Dari hasil penelitian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa terjadinya penyajian kembali laporan keuangan (*restatement*) dikarenakan pihak auditor berhasil mendeteksi kesalahan pengukuran, penyajian maupun pengungkapan pos dalam laporan keuangan, dan hal tersebut dapat terdeteksi. Semakin baik kualitas audit akan memudahkan perusahaan mengetahui kesalahan dan kekurangan pada laporan keuangannya sehingga perusahaan tidak mengalami kesalahan lagi dalam penyajian laporan keuangan sehingga dapat mengurangi kejadian *restatement*.

Sesuai dengan teori agensi dimana jika asimetri informasi terjadi maka membutuhkan proses monitoring dalam sebuah perusahaan. Semakin tinggi kualitas audit mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan diaudit oleh KAP Big Four sehingga hasil kualitas laporan keuangan akan lebih baik dan menurunkan keterjadian *restatement*.

4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Restatement*

Undang-Undang No. 20 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6 juga mendefinisikan bahwa kepemilikan asing merupakan investor asing yang menanamkan modal di Indonesia yang merupakan perorangan warga negara asing, badan usaha asing, maupun pemerintah asing. Kepemilikan asing mempunyai dampak positif bagi perusahaan karena investor asing memiliki kemampuan lebih baik dalam mengamati perusahaan sehingga perusahaan akan lebih terkontrol.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t-hitung sebesar $4.782 > 1.6694$ dengan probabilitas tingkat signifikan sebesar $0,015 < \alpha 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan asing terhadap *restatement*. Dengan demikian berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nolita Yeni Siregar, Fitria Rahayu (2018), yang menyatakan bahwa kepemilikan saham manajerial berpengaruh signifikan terhadap *restatement*. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Nolita Yeni Siregar, Fitria Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham manajerial, dan kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap *restatement*.

Dari hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan keberadaan saham asing disebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut telah cukup baik di mata investor, dan investor akan sangat tertarik kepada perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik, Karena transparansi laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanam saham. Semakin baik laporan keuangan maka perusahaan tidak akan mengalami *restatement*, dan perusahaan tersebut memiliki nama yang baik di mata publik sehingga dapat menarik banyak investor.

Sesuai dengan teori agensi apabila terjadi pertentangan antara pihak prinsipal dengan agen akan rentan dengan munculnya agensi konflik. Dengan demikian konflik tersebut akan membuat kinerja keuangan yang buruk. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan peristiwa *restatement* di laporan keuangan di tahun-tahun berikutnya dan ini akan berdampak kualitas laporan keuangan yang lebih buruk, sehingga akan meningkatkan *restatement*.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2015-2019. Melalui metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. sampel selama 5 tahun yakni 65 perusahaan. Setelah diadakan pengujian penelitian ini hasil menunjukkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan, kualitas audit dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap *restatement*
2. Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap *restatement*,
3. Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap *restatement*
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *restatement*.

Referensi

Arief (2019) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Kepemilikan dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)’, *Skripsi Unand Scholar*, 7(6).

Chairida, (2017) ‘Kata Kunci: Kualitas Audit’, 25(25).

Cosiah (2020) ‘Pengaruh Corporate Governance Terhadap pengungkapan Internet Financial Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018

Fatahyana, (2015) ‘Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji , Tanjungpinang , Kepulauan Riau Email : Sityndf@Gmail.Com

Ghozali, (2013) ‘Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hapsari, A. A. (2015) ‘Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Kepemilikan Asing, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Efisiensi Investasi’.

IAPI (2016) ‘Panduan Indikator Kualitas Audit’.

Jessy Novira (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Kembali Laporan Keuangan.

Koming, N. And Praditasari, A. (2017) ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance’, *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), Pp. 1229–1258.

Marpid, Tasya Chasanah, 2016 (2016) *Kualitas Audit Terhadap Restatement Laporan 1437 H / 2016 M Pengaruh Ukuran Perusahaan , Dewan Komisaris Independen , Independensi Komite Audit Dan.*

Nasution, Et All (2020) ‘Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia’, *Jurnal Benefita*, 5(2), P. 212.

‘Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance’ (2017) *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), P. 1.

Rahmatina, 2019 (2018) Pengaruh Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa dan Produksi Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),

Ridho Et All, (2015) 'B Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Kembali Laporan Keuangan', Universitas Internasional Batam

Sugiyono (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D'. Bandung : Alfabeta.

Siregar, Et All, 2018 (2018) 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Restatement Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham', 12(2).

Smulowitz, Et All (2019) 'Racial Diversity And Its Asymmetry Within And Across Hierarchical Levels: The Effects On Financial Performance', *Human Relations*, 72(10).

Wajar, N. *Et Al.* (2019) 'Hubungan Pengukuran Nilai Wajar Dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017)', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), Pp. 181–197.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)